

## Tata Aurel

**S**ETELAH vakum dua tahun lebih, Tata Aurel kembali mendalami modeling. Siswi SMA Bopkri 1 Yogyakarta ini intens belajar *catwalk* di Samurai Pro Yogya. "Semangat lagi belajar dan berlatih. Lama vakum karena pandemi. Kini pandemi sudah berakhir, kembali beraktivitas lagi. Aku belajar modeling sejak TK," papar Tata yang lahir pada 24 April 2006.

Sebagai remaja aktif Tata tak hanya diam saat di rumah. Masa pandemi Covid-9 dimanfaatkan putri Teguh Santosa dan Susana ini bikin K-pop *dance cover*. Tarian Tata --seperti **Jennie Solo, Me Gustas Tu, Dumb Dumb** -- bisa dilihat kanal YouTube Tata Dance, serta Instagram @aurelia\_official17.

Bakat lain warga Gejayan Yogyakarta ini di seni peran, Tata pernah menjadi talent iklan lembaga pendidikan, bank, dan makanan. Pun mendukung beberapa film. Yaitu *Ruangguru The Movie, Doremi & You*, serta *When You Wish Upon A Sakura* kolaborasi TV Jepang dan Indonesia. Film ini dibintangi Chelsie Islan dan Stu Watanabe. Tayang di dua negara.

"Awal main film karena ditawarkan dan ikut kasting," papar Tata di sela pemotretan, mengenakan busana Brahm Italia. (Lat)



Foto: Latief Noor Rochmans

## Membangun Semangat

### Siapa & Mengapa

## JOKO SUTOPO Akan Usulkan 621 GTT Jadi PPPK

**N**ASIB guru tidak tetap (GTT) di Kabupaten Wonogiri yang mencapai 621 orang selama ini mengusik pikiran bupati setempat, Joko Sutopo. Pemkab Wonogiri akhirnya mencoba mengakomodir GTT tersebut. Setelah mereka gagal seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) beberapa waktu lalu, sekarang akan diusulkan ke pusat agar dipertimbangkan lagi.



Joko Sutopo

KR-Djoko Santoso HP

Kabar gembira bagi 621 GTT itu dikemukakan Joko Sutopo dalam sarasehan dengan GTT di Gedung Sasono Mulya Wonogiri, Selasa (21/6) lalu. Hadir dalam acara itu, Wakil Bupati Setyo Sukarno, Ketua DPRD Wonogiri Sriyono SPd, dan sejumlah anggota FPDIP DPRD Kabupaten Wonogiri.

Joko Sutopo menyebutkan, langkah ini dilakukan karena pemerintah pusat kembali membuka formasi pengangkatan satu juta PPPK di seluruh Indonesia. "Kami harus hadir membantu mereka yang tidak lulus seleksi PPPK tahun lalu, untuk diusulkan kembali. Dukungan DPRD Wonogiri, khususnya anggota fraksi PDIP, sangat diharapkan sebagai pengawal sekaligus koordinator di setiap kecamatan masing-masing," tandas politisi PDIP yang akrab disapa Mas Jekkek itu.

Menurutnya, kemungkinan pemerintah pusat akan mengambil kebijakan menyerahkan kebijakan terkait GTT kepada pemerintah daerah. "Kami masih punya 623 formasi dan stok kami masih ada 621 GTT. Akan kami usulkan semuan ke pemerintah pusat untuk diakomodir agar

mereka menjadi ASN PPPK," tegas Mas Jekkek.

Bupati juga menjelaskan, penggajian mereka akan ditanggung oleh daerah. Itu sudah termasuk anggaran Rp 175 miliar untuk para PPPK. Ratusan GTT itu nantinya tidak akan menjalani tes, namun tetap akan ada observasi yang dilakukan. Di antaranya tempat tinggal GTT. Hal itu merupakan bentuk pertimbangan untuk mengakomodir GTT. "Ini sekaligus wujud kepekaan pemerintah untuk memberikan apresiasi terhadap perjuangan GTT yang sudah belasan tahun

mengabdikan mencerdaskan anak-anak.

Salah seorang GTT, Anjar Wikanti yang mengajar di SD Negeri 3 Tameng Giriwoyo mengaku senang usai mendengar kabar tersebut. Ia mengaku sudah lama mengabdikan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. "Saya sudah 16 tahun jadi guru. Tahun kemarin tidak lolos seleksi PPPK, dua kali tes. Sempat galau juga. Tapi Alhamdulillah, sekarang rasanya senang sekali," ungkapnya. (Djoko Santoso HP)

## Uji Alir Sumur Produksi PLTP Dieng 2

**P**T Geo Dipa Energi (Persero) GeoDipa melakukan tahapan uji alir pada Sumur Produksi SLR-Q-31A Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 di Dusun Pawuhan Desa Karangtengah Banjarnegara, Selasa (21/6). Uji alir sumur yang berisiko tinggi karena adanya gas berbahaya itu dilakukan untuk memastikan kapasitas sumur produksi panas bumi melalui proses pengukuran parameter fisik dan kimia.



Area produksi SLR-Q-31A Proyek PLTP Dieng 2 saat dilakukan uji alir.

KR-Dok GeoDipa

Pelaksana Tugas *Project General Manager* Proyek PLTP Dieng 2, Hefi Hendri mengatakan, uji alir dilakukan setelah mendapat restu dari Dirjen Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM selaku regulator dan juga Asian Development Bank (ADB) selaku pemberi pinjaman atau lender. GeoDipa merupakan salah satu *Special Mission Vehicles* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan, dengan misi mengembangkan kapasitas pembangkit tenaga listrik dengan memanfaatkan energi panas bumi.

bumi.

Menurut Hefi, GeoDipa telah melakukan berbagai persiapan pekerjaan uji alir sumur secara maksimal, baik teknis maupun nonteknis. "Keterlibatan masyarakat melalui Tim Siaga Pawuhan sebagai *Emergency Response Team* dan Tim Ronda Uji Sumur, serta tersedianya Sentra Informasi dan Komunikasi 24

Jam juga turut mendukung jalannya kegiatan," jelasnya.

Hefi Hendri menambahkan, uji alir pada sumur SLR-Q-31A akan dilakukan secara bertahap dalam 30 hari hingga diketahui kapasitas listrik yang akan dihasilkan. Sumur SLR-Q-31A merupakan salah satu dari 5 sumur produksi yang dibuat oleh GeoDipa pada proyek PLTP Dieng

Unit 2 dengan kapasitas 55 MW. Ditargetkan PLTP Dieng 2 beroperasi pada tahun 2024.

Konsultan Well Testing Engineer PMC-Subsurface Proyek PLTP Dieng 2, Rudy Yahya mengatakan, pekerjaan uji alir dilakukan secara bertahap dengan mengalirkan gas melalui pipa bleed line 4 inci ke arah abatement system yang sudah diisi dengan caustic soda dengan bukaan yang kecil. "Dengan cara ini, gas dapat dikontrol agar tidak menyebar. Kami pastikan juga seluruh peralatan pendukung keselamatan telah tersedia dan terpasang pada area sumur, sehingga aman," tandasnya.

Kabid dan Logistik BPBD Banjarnegara, Andri Sulistyono menyatakan BPBD bersinergi dengan GeoDipa memaksimalkan upaya mitigasi risiko yang ditimbulkan dari pekerjaan uji alir sumur. "Kami menyiapkan *Emergency Response Team* yang terdiri dari Rescuer, Medic, Support serta tiga ambulans dan perlengkapannya yang siaga 24 jam," ungkapnya. (Muhart M)

### PLESETAN PANTUN

Pergi ke Yaman  
Naik balon gas  
Penuhi tuntutan zaman  
Harus kerja keras.

Aris Irianti  
SMPN 3 Purworejo  
Jalan Mardi Husodo 3 Kutoarjo 54212.

Main sepeda  
Di Alun-alun Selatan  
Corona mereda  
Tetap jaga kesehatan

ME Suwartini  
Pringgokusuman GT 1/635 Yogyakarta.

Daun merambat di pohon limau  
Kali Krasak jernih airnya  
Jadi pejabat jangan mudah silau  
Akan merusak nama daerahnya.

Titiek Marliah  
Glagah UH IV/349 Yogyakarta.

#### PEMANTUN BERUNTUNG

ME Suwartini  
Pringgokusuman GT 1/635 Yogyakarta.

### Gudeg Yu Siyem

Kelihatan sibuk, Yu.  
Nyari sekolah anak, Mas.

Tahun ajaran baru, Yu.  
Pengeluaran ekstra, Mas.

Dilarang ada pungutan, Yu.  
Beli seragam wajib, Mas.



ILUSTRASI JOS

### Pantang Menyerah

## TOMMY Dimodali Rp 100.000 Jadi 2 Restoran

**J**ALAN menuju kesuksesan itu beragam. Namun intinya adalah semangat dan keinginan menggapai keberhasilan dari usaha yang dilakukan, menjadi pondasi yang harus tertanam.

Seperti kisah Zamzami alias Tommy yang kini menjadi miliarder berkat usaha kulinernya Canai kudapan khas India yang dia rintis di Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Dia memulai usaha kuliner tersebut dengan modal pemberian sahabatnya.

Jumlah modalnya pun bisa dibilang tak seberapa, Rp 100.000. Tommy melalui kanal YouTube Muhammad Hani Hasbullah mengisahkan, dia sebelumnya bekerja di restoran India di Malaysia. Dia pun belajar dari orang India di sana hingga akhirnya menjadi ahli membuat roti canai khas India.

"Dulu ketika bekerja di



Tommy

KR-YouTube Muhammad Hani Hasbullah

Malaysia, saya belajar sama orang India," ujarnya.

Dua hari setelah tsunami Aceh pada Desember 2004, dia pulang ke kampung halamannya. Melihat kondisi Aceh yang hancur, dia tak ingin kembali ke Malaysia. Tommy ingin tinggal di Aceh dan

membangun ekonomi daerahnya dengan usaha kuliner.

Pada saat itu, seorang sahabat dekat pun memberikan modal Rp100.000 untuk memulai usaha roti canai. Dari uang itu, dia membelikan bahan baku untuk membuat canai tepung 2

kilogram, mentega 1 kilogram, dan telur. Total belanja bahan baku saat itu hanya Rp 75.000.

Sementara gerobak yang dipakai untuknya berjualan menggunakan gerobak lama dan peralatan jualan yang dimiliki orang tuanya dulu.

Gerobak tersebut sudah ada sejak Tommy belum ke Malaysia. Kebetulan orang tuanya dulunya juga jualan makanan.

Perlahan namun pasti, usaha roti canai yang dia rintis berjalan dan berkembang. Bahkan dalam waktu hanya beberapa bulan, pada Maret 2005 sahnya pindah dari gerobak dengan membuka rumah makan dengan menu andalan canai tari, canai telur, canai durian, canai pisang, dan teh tarik. Plus menu dengan nasi briyani, mi goreng, dan aneka jus. Dari modal Rp 100.000, kini dia memiliki 2 cabang restoran canang dengan sekitar 22 karyawan. (Dar)